

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-qur'an dan hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab. Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam, hiwar*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.¹

Salah satu isi muatan dari pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah adalah materi tentang percakapan atau hiwar, materi *hiwar* ini sejatinya adalah pembelajaran yang diajarkan kepada anak didik untuk dapat berinteraksi dengan orang lain menggunakan Bahasa Arab, tentunya materi *hiwar* di tingkat madrasah sangatlah mendasar pula percakapan seputar hal-hal atau kejadian-kejadian di sekolah, kantor di taman di laboratorium di rumah peralatan sekolah dan lain-lainnya.

Hiwar ini menurut penulis sangatlah penting guna mengajrkan anak secara langsung untuk dapat berintraksi dengan orang lain, sebagaimana penulis jelaskan di atas, kerana dengan berbicara dan ber *muhawarah* langsung tentunya akan memberi pelajaran beberapa hal secara bersamaan kepada anak didik, mulai

¹.Taufiqurrahman Huri, *Standar Pembelajaran Bahasa Aran di Madrasah Kurikulum 2013*, <http://lughotudhod.blogspot.co.id/2014/05/standar-isi-bahasa-Arab-di-madrasah-mi.html> diakses Pada bulan Febrari 2017.

dengan penguasaan kosa kata, penguasaan materi, penguasaan intonasi, penguasaan pemahaman dan seterusnya.

Mengutip Alquran surah *al shoffat* 102-107 menjelaskan;

فَالْمَاءُ بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنِيْ اِنِّيْ اَرَى فِي الْمَنَامِ اَنِّيْ اُذْنِحُكَ فَاَنْظُرْ مَاذَا تَرَى ؕ قَالَ
يَتَّابِتْ اَفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِيْ اِنْ شَاءَ اللّٰهُ مِنَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٠٢﴾ فَلَمَّا اَسْلَمَا وَتَلَّهٖ لِلْجَبِيْنَ
﴿١٠٣﴾ وَنَدَيْتَهُ اَنْ يَتْلُوْا اٰیٰتِ الْكُرْاٰنِ اِنْ كُنَّا لَنَرٰكَ تَجْرِيْ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿١٠٤﴾
اِنَّ هٰذَا هُوَ الْبَلْتُوْا الْمُبِيْنُ ﴿١٠٥﴾ وَفَدَيْتَهُ بِذَبْحٍ عَظِيْمٍ ﴿١٠٦﴾

Oleh Allah Nabi Nabi Ibrahim AS Di perintah menyembelih anaknya, dan itulah permulaan mimpinya. Walaupun dia sangat mencintai anaknya, tetapi sebagai seorang rasul, dia tetap melaksanakan tugas yang diisyaratkan dalam mimpi itu. Nabi Ibrahim menceritakan mimpi itu kepada anaknya agar hal itu menjadi lebih ringan baginya sekaligus untuk menguji kesabaran, ketangguhan, dan kemauan kerasnya ketika masih kecil untuk taat kepada Allah Ta'ala sekaligus taat kepada ayahnya.²

Ayat ini sejatinya adalah ayat tentang bagaimana pengorbanan nabi Ismail dalam menjalani ketaqwan kepada Allah SWT, namun bagi penulis begitu banyak pesan pembelajaran dari ayat ini, salah satunya adalah adanya interaksi, percakapan atau *muhawarah (hiwar)* istilah dalam pembelajaran bahasa Arab nya, antara seorang ayah dan anak, antara seorang guru dan murid, antara satu hamba dengan hamba yang lainnya.

²Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir, terj. M. Abdul Ghoffar, (Jakarta: Pustaka Imam AsySyafi'i, 2008), h. 73.*

Penulis petik dari ayat ini adalah tentang proses *muhawarah* yang terjadi kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Arab, bahwa di dalam Al-qur'an telah banyak contoh konkrit yang menjelaskan pentingnya *muhawarah* dalam kehidupan, bagaimana maksud ingin tercapai jika percakapan, komunikasi *hiwar* itu tidak ada.

Begitulah pula ilmu atau materi *muhawarah* ini menjadi sangat penting untuk di pelajari dengan baik oleh anak didik, guna memperkaya pengetahuan mereka dalam berbahsa Arab dan syukur-syukur pengetahuan ini memotifasi mereka untuk lebih tertarik mendalam salah satu ilmu atau bahasa mulia ini yaitu Bahasa Arab, bahasa yang telah menjadi salah satu bahasa yang di akui untuk dipergunakan dalam dunia internasional, bahasa yang dapat di pakai dalam forum-forum dunia internasioanal, dan yang paling penting adalah bahawa bahasa Arab adalah bahasa al-qur'an yang merupakan pedoman hidup bagi semua ummat Islam.

Bahasa Arab telah menjadi pelajaran wajib disetiap madrasah di Indonesia dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsnawiyah, Madrasah Aliyah sampai Perguruan Tinggi Agama, dan materi *hiwar* adalah salah satu materi wajib ada disetiap muatan pembelajaran yang ada di Madrasah Tersebut.

Observasi penulis pada salah satu madrasah yang terletak di Kabupaten Banjar, tepatnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut yang merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang banyak disukai oleh masyarakat sekitar dengan menyekolahkan anak mereka dilembaga Negeri tersebut, materi *hiwar* dilaksanakan oleh guru pengajar, pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar*

seharusnya memberikan dampak yang signifikan kepada hasil pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam penguasaan percakapan anak dalam berbahasa Arab, karena materi *hiwar* merupakan materi *muhawarah* atau percakapan yang mestinya memberikan kemampuan mendasar kepada siswa untuk menguasai percakapan-percakapan sehari-hari dengan penggunaan Bahasa Arab. Guru dalam memberikan pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* mengajar seperti umumnya pembelajaran lainnya pada pembelajaran-pembelajaran agama lainnya, tidak banyak yang berbeda dari idealnya sebuah pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan jika mengacu kepada pembelajaran yang baik, benar dan berkarakter.

Namun demikian observasi penulis ini masih perlu pendalaman penelitian lebih jauh untuk melihat bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab terutama pada materi *hiwar* yang berlangsung di madrasah tersebut, sehingga penulis sangat tertarik untuk menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Hiwar* Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Lulut Kabupaten Banjar ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Lulut Kabupaten Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan teoritik dan praktis :

1. Kegunaan teoritik yakni sebagai sumber informasi dan permasalahan yang berarti bagi pembelajaran Bahasa Arab yang berkaitan dengan proses belajar mengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut.
2. Kegunaan praktis yakni :
 - a. Bahan informasi bagi guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut, sehingga kualitas yang ada dapat lebih ditingkatkan.
 - b. Wahana untuk menambah wawasan pengetahuan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka memasyarakatkan Bahasa Arab .
 - c. Bahan masukan bagi instansi terkait dalam melaksanakan pembinaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab .
 - d. Bahan studi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut, sangat bermanfaat dalam menambah dan mengembangkan wawasan

E. Definisi Operasional

Guna menghindari kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka sangat diperlukan penegasan judul. Hal ini berguna untuk para pembaca dalam memahami dan mempermudah dalam mengetahui sasaran yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini.

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menunjukkan pada suatu proses membentuk suatu struktur dengan suatu komposisi tertentu³. Pembelajaran dalam skripsi ini yaitu proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sedangkan Bahasa Arab, Bahasa Arab adalah suatu bahasa yang dipergunakan oleh Bangsa Arab untuk menjelaskan maksud dan tujuan mereka.⁴ Namun yang dimaksud penulis bahasa Arab dalam penelitian ini adalah mata pelajaran bahasa Arab yang di ajarkan di madrasah ibtidaiyah tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Negei Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

2. Materi *Hiwar*

Pengertian materi pembelajaran yaitu merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaah inplementasi pembelajaran, dan yang termasuk materi *hiwar* dalam penelitian ini adalah muatan materi tentang *hiwar* atau lebih tepatnya materi-materi percakapan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

³F.J. Monk, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Cet. XIII, 2001), h. 1.

⁴Musthafa al-gholayaini, *Jami'ud durus fil lughah Arab iyah*, (Bairut: Maktabul Asyriyah, 1987), h. 7.

Perlu penulis pertegas yang dimaksud secara utuh dari penegasan judul di atas adalah, upaya penulis dalam meneliti tahapan-tahapan atau langkah langkah guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas VI A dan B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut , mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendasari penulis mengadakan penelitian dengan mengambil judul di atas adalah:

1. Bahasa Arab adalah salah satu Bahasa Internasional selain Bahasa Inggris, di usia dini Bahasa Arab sangat perlu di ajarkan pada generasi Islam agar menjadi dasar dan bekal kelak ketika dewasa.
2. Literatur Islam masih didominasi oleh karya literasi berbahasa Arab sehingga penting bagi anak untuk diajarkan Bahasa Arab sejak kecil untuk lebih memudahkan kepada mereka memahami teks Bahasa Arab terlebih al-qur'an dan hadist.
3. Mengingat masa kanak-kanak di usia MI adalah masa yang sangat menentukan untuk masa depannya. Pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* harus dimulai sejak dini agar mereka menjadi penerus bangsa yang memiliki kemampuan dalam berbahasa untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya.
4. Mengetahui sejauhmana pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* ini berhasil.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian.

BAB II Landasan teoritis tentang pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar*, yang memuat tentang pengertian pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar*, Tujuan pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar*, metode pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* dan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor yang yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar*.

BAB III metode penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup yang meliputi simpulan dan saran.